

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara FGD

Tujuan FGD

1. Untuk mengetahui pemaknaan mahasiswa Ilmu Komunikasi UNTAG Surabaya terkait isu *satire* pada video Debat Kusir episode 4 yang berjudul “Atta Halililar Tidak Bersalah “
2. Guna mengetahui tiga posisi penerimaan *encoding-decoding* Stuart Hall yaitu *hegemoni, negosiasi, oposisi*.
3. Untuk mendapatkan data mengenai makna *satire* yang dibentuk mahasiswa Ilmu Komunikasi UNTAG Surabaya pada konten Debat Kusir episode 4.

Penjelasan FGD

Tema pembahasan dalam *focus grup discussions* yang akan dilakukan oleh penulis yaitu isu *satire* dalam video Debat Kusir episode 4 yang berjudul Atta Halililar Tidak Bersalah. Dalam video Debat Kusir episode 4 yang menjadi fokus utama dalam pembahasannya yaitu konten Atta Halililar yang dianggap tidak mendidik oleh sebagian masyarakat Indonesia, konten yang dimaksud salah satunya yaitu konten prank setingan yang dilakukan oleh Atta Halililar. Dari penelusuran peneliti bahwa video Debat Kusir episode 4 sempat menjadi pemberitaan di beberapa portal media online pada tanggal 28 Oktober 2018 terkait dengan video yang unggah oleh akun *youtube* Majelis Lucu yang memicu perseteruan kepada Atta Halililar terkait pernyataan atau humor yang disampaikan dengan cara menyindir. Hingga pada tahun 2020 jumlah penonton pada video Debat Kusir Episode 4 telah mencapai 4,9 Juta. Pada diskusi yang akan segera dilakukan oleh penulis bersifat santai dan terbuka, dengan kata lain informan bebas mengutarakan pendapat, pandangan, komentar, saran, atau kritik. Penulis akan menerima dan menghargai segala

bentuk jawaban yang telah disampaikan oleh teman-teman baik jawaban positif maupun negatif.

Pertanyaan Pembuka

Pada pertanyaan pembuka penulis memulai dengan pertanyaan umum seputar biografi informan, kemudian mengkaitkan dengan teori pemaknaan yang membahas bagaimana proses khalayak dalam menerima pesan yang disampaikan oleh teks media (cetak, elektronik, internet). Proses penerimaan pesan oleh khalayak didasari pada beberapa macam faktor, misalnya pengetahuan, lingkungan, serta pengalaman pada setiap individu.

1. Bagaimana pemahaman kalian tentang *satire*?
2. Apakah kalian memahami apa itu humor *satire*?
3. Apakah kalian mengikuti akun-akun media sosial yang membahas terkait humor *satire*, contohnya ?
4. Sejak kapan kalian mulai tertarik dengan humor *satire*?
5. Apakah kalian mengetahui *channel youtube* Majelis Lucu Indonesia?
6. Apakah kalian merupakan *subscribers channel youtube* Majelis Lucu Indonesia?
7. Bagaimana pendapat kalian tentang *channel youtube* Majelis Lucu Indonesia?
8. Dari mana kalian mengetahui *channel youtube* Majelis Lucu Indonesia?
9. Apakah kalian sering menonton video-video yang ada di *channel youtube* Majelis Lucu Indonesia?
10. Hal apa yang mendasari kalian menonton video yang ada di *channel youtube* Majelis Lucu Indonesia ?

Pertanyaan Isi

Pada pertanyaan isi penulis memulai dengan pertanyaan yang dikaitkan dengan teori pemaknaan tentang proses khalayak dalam menerima teks media serta faktor-faktor yang mendasari penerimaan pesan oleh khalayak, namun dalam pertanyaan wawancara isi penulis lebih memfokuskan pada proses *encoding-decoding* untuk dikategorikan dalam tiga posisi penerimaan yaitu *hagemoni*, *negosiasi*, *oposisi*. Penulis dalam sesi wawancara ini hanya mengajukan pertanyaan mendalam seputar isu yang dibahas tanpa mempengaruhi pemaknaan secara bebas oleh informan sehingga pertanyaan yang akan diajukan dibuat netral.

1. Apakah kalian mengetahui apa itu konten Debat Kusir yang ada di *channel youtube* Majelis Lucu Indonesia ?
2. Apakah kalian mengetahui video Debat Kusir episode 4 yang berjudul Atta Halilintar Tidak Bersalah ?
3. Dari mana kalian mengetahui video Debat Kusir episode 4 yang berjudul Atta Halilintar Tidak Bersalah ?
4. Hal apa yang mendasari kalian menonton video Debat Kusir episode 4 yang berjudul Atta Halilintar Tidak Bersalah?
5. Menurut kalian, apakah dalam video Debat Kusir episode 4 mengandung unsur *satire* didalamnya? Jika ada silahkan dideskripsikan.
6. Bagaimana kalian menanggapi unsur *satire* dalam video Debat Kusir episode 4?
7. Kalian melihat unsur *satire* dalam video tersebut digunakan untuk apa ?
8. Apakah pantas unsur *satire* digunakan dalam video Debat Kusir episode 4 ?

9. Menurut kalian ada atau tidak unsur satire yang tidak pantas digunakan dalam video Debat Kusir episode 4?
10. Ada atau tidak manfaat satire dalam video debat kusir episode 4?
11. Bagaimana pandangan kalian terkait humor *satire* yang disampaikan oleh Coki Pardede dan Tretan Muslim dalam video Debat Kusir episode 4 yang berjudul Atta Halilintar Tidak Bersalah ?
12. Pada video Debat Kusir episode 4 yang menjadi fokus pembahasan utama adalah Atta Halilintar. Menurut kalian bagaimana sosok Atta Halilintar dimata kalian?
13. Apa tanggapan kalian mengenai tema yang dibahas dalam video tersebut tentang sindiran kepada konten Atta Halilintar yang dianggap tidak mendidik oleh sebagian masyarakat di Indonesia?
14. Bagaimana pendapat kalian terkait pernyataan *satire* Tretan Muslim dalam video Debat Kusir Episode 4 yang menyebut konten *prank* Atta Halilintar dimaksudkan untuk menipu orang lain?
15. Bagaimana pandangan kalian tentang kalimat *satire* yang diucapkan Coki Pardede dalam video Debat Kusir Episode 4 yang berbunyi “ Atta Halilintar kaya tapi tidak berbakat “?
16. Apa tanggapan kalian terkait *satire* yang disampaikan Coki Pardede dan Tretan Muslim dalam video Debat Kusir Episode 4 mengenai acara *meet and greet* Atta Halilintar yang diselenggarakan di Masjid?
17. Menurut pemahaman kalian ada atau tidak humor *satire* yang di sampaikan Coki Pardede Dan Tretan Muslim dalam video Debat Kusir episode 4?
18. Menurut kalian dalam segmen Debat Kusir episode 4 adakah sebuah humor *satire* yang seharusnya tidak pantas untuk diucapkan oleh Tretan Muslim atau Coki Pardede kepada Atta Halilintar?

19. Ditinjau dalam segi hiburan bagaimana pendapat kalian terkait video Debat Kusir episode 4 yang dapat ditonton oleh semua kalangan tanpa dibatasi usia?
20. Bagaimana pandangan kalian terhadap konten Debat Kusir episode 4 dalam segi pendidikan?
21. Bagaimana tanggapan kalian terhadap konten Debat Kusir episode 4 dalam hal kode etik *content creator*?

Pertanyaan Penutup

Pada pertanyaan penutup penulis memulai dengan pertanyaan yang dikaitkan dengan teori pemaknaan tentang proses khalayak dalam menerima teks media serta faktor-faktor yang mendasari penerimaan pesan oleh khalayak, dalam pertanyaan wawancara penutup penulis tetap memfokuskan pada proses *encoding-decoding* untuk dikategorikan dalam tiga posisi penerimaan yaitu hegemoni, negosiasi, oposisi.

1. Menurut kalian humor *satire* pada video Debat Kusir episode 4 pantas atau tidak untuk digunakan?
2. Manfaat apa yang kalian dapat setelah menonton tayangan Debat Kusir episode 4?
3. Menurut kalian adakah sisi positif dan negatif penggunaan humor *satire* pada video segmen Debat Kusir episode 4?
4. Menurut kalian pantas tidak konten Debat Kusir episode 4 ditayangkan di *youtube* ?
5. Apakah menurut kalian video debat kusir episode 4 pantas untuk diunggah dan layak mendapat jutaan penonton di *youtube*?
6. Masukan apa yang ingin kalian berikan untuk konten Debat Kusir dalam *channel youtube* Majelis Lucu Indonesia kedepannya

Lampiran 2 Transkrip Fokus Grup Diskusi (FGD)

FGD Mahasiswa dan Mahasiswi Ilmu Komunikasi komunikasi UNTAG Surabaya angkatan 2016

Ferdi : Gimana sih teman-teman pemahaman kalian tentang *satire*?

Adam: Menurut pemahaman saya, satire adalah sindiran halus yang ditujukan pada suatu objek atau subjek, dapat saya contohkan sindiran yang disampaikan biasanya pada hal-hal yang sedang terjadi atau viral di masyarakat

Ade: satire menurut saya sebuah kalimat sindiran yang ditujukan kepada individu maupun kelompok, pengertian secara umum satire adalah suatu sindiran yang digunakan untuk menjatuhkan orang lain misalnya seperti menghina, mencela, dan berkata kasar.

Galang: Menurut saya pengertian satire secara umum adalah sebuah kalimat sindiran yang ditujukan untuk seseorang.

Lala: Menurut pemahaman ku, satire secara umum merupakan sindiran, sindiran yang dilakukan biasanya menggunakan humor. Biasanya satire itu ada yang keras atau halus cara penyampaiannya.

Salsa: Menurut pemahaman saya satire itu gaya bahasa sindiran terhadap suatu keadaan atau seseorang. Jadi satire itu ungkapan dg kalimat menyindir yg ditunjukkan seseorang kepada orang lainnya

Ferdi : oke, kalau pemahaman tentang humor satire bagaimana?

Adam: Saya tidak memahaminya secara spesifik. Namun yang ada dibayangkan saya, maknanya tidak jauh berbeda dengan satire. Humor satire menurut saya adalah humor/guyonan yang merujuk pada subjek atau objek tertentu dengan maksud tertentu pula. Intinya humor satir itu bukan guyonan yang bisa diterima mentah mentah oleh semua orang. Kita harus perfikir kembali untuk memahami maksud dari humor tersebut.

Ade: humor satire merupakan salah satu genre humor yang menggambarkan keresahan kepada obyek tertentu karena tidak sesuai dengan logika atau cara berpikir dari kebanyakan orang.

Galang: Saya bisa dibilang lumayan memahami humor satire, karena beberapa humor satire memang mengandung sindiran dan memang banyak yg melukai

hati orang jika orang itu tidak bisa diajak bercanda atau tidak dapat memahami maksud dari humor tersebut.

Lala: Isitilah humor satire menurut pemahaman saya merupakan humor yang digunakan untuk menyindir seseorang dan dibalut dengan candaan.

Salsa: Menurut pemahaman saya humor satire itu suatu kalimat sindiran yang dibalut dengan humor agar orang yang menjadi korban sindiran tidak tersinggung dengan apa yang disampaikan. Cara penyampaian humor satire menurut saya beragam sih. Ada yang disampaikan dengan nada marah dan ada juga dengan nada santai

Ferdi : Selama ini kalian mengikuti engga sih, akun-akun media sosial yang membahas tentang humor satire, misalnya di facebook, twitter, instagram, atau youtube?

Adam: Saya mengikuti misalnya seperti akun youtube stand up comedy dan meme comic di instagram.

Ade: Iya mengikuti seperti channel youtube Majelis Lucu Indonesia yang komediannya menyampaikan ketidaksukaan ataupun keresahan kepada suatu objek, ada lagi channel youtube Stand Up Kompas TV yang juga menyampaikan keresahan terhadap suatu objek.

Galang: Saya mengikuti beberapa akun media sosial yang membahas tentang humor satire misalnya channel youtube Majelis Lucu Indonesia, meme comic indonesia, 9GAG, akun youtube Stand Up Kompas TV

Lala: iya saya mengikuti, rata-rata di akun youtube sih seperti channel youtube Bayu Skak, Majelis Lucu Indonesia, MY I SEE, Stand Up Kompas TV

Salsa: Mengikuti beberapa, contohnya akun youtube Stand Up Kompas Tv khususnya yang sering aku lihat penampilannya Raditya Dika dan Dzawin Nur. Ada lagi akun youtube Panji Pragiwaksono, menurut aku bagus sih karena sindiran-sindirannya cerdas.

Ferdi : Tepatnya sejak kapan teman-teman mulai tertarik dengan humor satire ?

Adam: Awalnya dari SMA saya mulai mengikuti meme komik di instagram, untuk humor-humor satire dalam bentuk tayangan video seperti acara stand up comedy saya mulai tertarik mengikuti pada tahun-tahun masuk perkuliahan.

Ade: Sekitar tahun 2018 kalau tidak salah, masa-masa perkuliahan. Humor satire yang saya tau yaa Majelis Lucu Indonesia

Galang: Sebenarnya saya sudah cukup lama tertarik dengan humor satire, dari SMP kalau tidak salah, tepatnya waktu itu suka dengan Meme Comic Indonesia yang menyindir iklan aneh di televisi dalam bentuk humor.

Lala: Mulai suka kelas 3 SMP waktu dulu pas zaman-zamannya muncul akun youtube Bayu Skak, kalau tidak salah video yang pertama saya lihat itu videonya Bayu Skak yang sms singkat. Dalam video itu bayu skak nyindir orang-orang yang bales sms dengan kata-kata yang singkat. Tapi pada dasarnya hal-hal yang berhubungan dengan humor saya suka.

Salsa: Tepatnya lupa tahun dan tanggal berapa, yang jelas aku mulai tertarik sejak SMA, waktu itu aku ada tugas buat Stand Up Comedy di depan kelas satu persatu.

Ferdi : Kalian tahu engga sih channel youtube Majelis Lucu Indonesia ?

5 Peserta: Serentak menjawab tahu.

Ferdi : Kalian subscribersnya engga ?

Adam: Saya bukan subscribers channel youtube Majelis Lucu Indonesia tapi saya beberapa kali menonton video dalam channel tersebut

Ade: Iya saya subscribers sejak tahun 2018

Galang: ? Iya saya subscribers akun youtube Majelis Lucu Indonesia, tetapi saya tidak sering menonton setiap video yang diunggah oleh akun Majelis Lucu Indonesia, hanya saat waktu luang saja saya menontonnya.

Lala: Iya saya merupakan subscribers Majelis Lucu Indonesia, saya mengikuti channel youtube Majelis Lucu Indonesia mulai tahun 2018.

Salsa: Kalau saya tidak subscribe tapi suka dengan video-video yang diunggah oleh mereka.

Ferdi : Pendapat kalian tentang channel youtube Majelis Lucu Indonesia seperti apa sih?

Adam: Menurut saya channel youtube majelis lucu indonesia unik, unik dalam artian humor yang ditampilkan tidak biasa dari kebanyakan tayangan humor yang di media sosial, intinya mereka tidak asal bercanda tetapi mereka dapat

mengkomunikasikan humor melalui pemikiran serta analisis terlebih dahulu sebelum video diproduksi dan dipublikasikan.

Ade: Kreatif dan inovatif dalam menyajikan konten yang berbasis humor satire, kreatif dan inovatif dalam artian humor yang disajikan memiliki konsep yang unik dibanding konten-konten humor kebanyakan di media sosial. Contohnya penggunaan humor satire yang menurut saya mereka bisa mengolahnya menjadi sangat menghibur hingga membuat orang tertawa, tidak menutup kemungkinan kalau banyak yang tidak suka dengan humor yang disampaikan karena terkesan seperti menghina seseorang.

Galang: Menurut saya akun tersebut hanya dibuat untuk hiburan dalam bentuk lucu-lucuan saja, dan juga cara penyampaian mereka unik dan berbeda dibanding acara-acara komedi yang lain, tetapi saya beberapa kali lihat ada yang tersinggung dengan candaan mereka di kolom komentar akun youtube Majelis Lucu Indonesia.

Lala: Buat saya channel youtube Majelis Lucu Indonesia sangat menghibur, aku suka dari cara mereka ngomong Coki Pardede dan Tretan Muslim. Dari segi Logat bicaranya itu lucu, konyol, dan menghibur. Pendapat lain dalam segi konten juga menarik karena pada dasarnya aku suka hiburan yang berhubungan dengan humor, tapi Majelis Lucu Indonesia enggak cuma sekedar humor tetapi juga menyampaikan sebuah membahas fakta yang aku nangkepnya logis semua pernyataan mereka.

Salsa: Menarik sih dalam segi komedi mereka cukup unik, mereka bisa membawakan tema pembahasan dengan gaya komedi yang khas dan menyindir. Saya paling suka dengan konten yang dibawakan oleh Tretan Muslim dan Coki Pardede.

Ferdi : Teman-teman tau channel youtube Majelis Lucu Indonesia dari mana?

Adam: Muncul otomatis di beranda youtube saya

Ade: Dari teman yang sering mengikuti jejak digital Stand Up Comedy, iya pada awalnya saya juga suka dengan tayangan Stand Up Comedy tapi tidak terlalu sering menontonnya.

Galang: Saya bisa dikatakan sangat suka dengan stand up comedy dan mayoritas anggota Majelis Lucu Indonesia adalah mantan finalis stand up comedy, tidak lepas saya mengetahui channel youtube majelis lucu indonesia dari beberapa akun media sosial para stand up komedian.

Lala: Awalnya aku tahu dari Instagram story temenku, di share kalau engga salah konten Bondo Wani yang ada di channel youtube Majelis Lucu Indonesia, terus aku penasaran sama video-videonya dan akhirnya jadi subscribersnya.

Salsa: Waktu itu muncul di beranda youtube ku, pada saat saya menonton video Stand Up Comedy.

Ferdi : Sering engga nonton video-video yang ada di *channel youtube* Majelis Lucu Indonesia:

Adam: Tidak terlalu sering, hanya yang menurut saya menarik yang akan saya tonton

Ade: Iyaa sangat sering sekali, sampai sekarang kalau ada notif dari channel youtube Majelis Lucu Indonesia saya selalu nonton.

Galang: Tidak terlalu sering, hanya saat waktu luang saja.

Lala: Kalau sering nonton sih tidak, sebenarnya nonton youtube pun jarang karena kesibukan sih. Tapi kalau ada waktu senggang pasti aku tonton semua update video di channel youtube majelis lucu indonesia asal judulnya kocak dan bisa menarik minat ku untuk nonton.

Salsa: Kalau dibilang sering sih tidak, tapi cukup banyak yang kutonton videonya apalagi kalau direkomendasikan di branda youtube, kalau judulnya menarik pasti aku tonton.

Ferdi : Hal apa yang mendasari tema-teman nonton video yang ada di channel youtube Majelis Lucu Indonesia

Adam: Thumbnail dan judul dari video tersebut, itu yang mendasari saya untuk menontonnya, apabila kedua hal tersebut tidak menarik saya tidak akan menonton

Ade: Kontennya sangat menghibur, banyak sudut pandang yang kemudian membuka wawasan penonton. Jadi humor yang disajikan oleh Channel youtube Majelis Lucu Indonesia tidak hanya sekedar humor yang membuat tertawa, tetapi kita juga dipaksa berpikir dari berbagai sudut pandang dalam melihat suatu permasalahan.

Galang: Karena lucu, cara penyampaiannya juga unik, dan tema-tema yang dibahas dalam channel majelis lucu sangat menarik untuk saya.

Lala: Yang mendasari aku menonton video Majelis Lucu Indonesia karena butuh hiburan yg lucu dan bisa bikin ketawa lepas. Hal lain yang mendasari menonton video di channel youtube majelis lucu indonesia sebagai media penghilang stres, jadi dari akun nonton setiap video majelis lucu indonesia aku ngerasa sangat terhibur jadi bisa melupakan masalah sejenak.

Salsa: Kalau aku menonton sesuatu pasti didasari rasa ketertarikan, misalnya pada channel youtube majelis lucu indonesia pasti yang bikin aku tertarik itu temanya, contohnya tema tentang Atta Halilintar yang sampai dibuat 3 episode dan ada lagi yang paling baru itu tema nya tentang lagu kekeyi yang tengah viral.

Ferdi : Kalian tahu engga konten Debat kusir ?

5 Informan : Semua menjawab tahu.

Ferdi: Kalau video Debat Kusir episode 4 yang judulnya Atta Halilintar Tidak Bersalah?

5 Informan : Semua menjawab tahu.

Ferdi: Teman-teman tau dari mana ?

Adam: Dari beranda di youtube saya dan juga rekomendasi dari teman-teman saya bahwa video tersebut menarik untuk ditonton.

Ade: Dari akun media sosial Instagram salah satu pembawa acara Debat Kusir yaitu Tretan Muslim

Galang: Dulu kalau tidak salah di beranda saya, karena setahu saya video debat kusir episode 4 pernah trending di youtube pada tahun 2018.

Lala: Awalnya rekomendasi dari temanku, terus aku lihat beberapa kali dishare di Instagram.

Salsa: Rekomendasi dari youtube, seperti yang sudah saya bilang tadi saat saya share video tentang Stand up Comedy tiba-tiba youtube merekomendasikan.

Ferdi : Yang mendasari teman-teman nonton video tersebut apa kira-kira?

Adam: Saya tertarik dengan judulnya yaitu membahas Atta Halilintar, saya sempat bertanya-tanya ada apa dengan Atta Halilintar dan kalau tidak salah video tersebut pernah di share di beberapa akun instagram sehingga hal tersebut yang mendasari saya menontonnya.

Ade: Yang pertama saya tertarik dengan judulnya, yang kedua karena konten Debat Kusir membawakan beberapa tema yang unik tentang permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi, dan yang terakhir cara mereka mengemas materi humornya sangat baik sehingga membuat tertawa terbahak-bahak.

Galang: Tertarik dengan tema yang dibahas yaitu Atta Halilintar dan sempat juga trending pada tahun 2018.

Lala: Awalnya ada temenku yang ngasih tau konten itu katanya lucu banget, dari situ aku penasaran dan basicnya pun aku sebenarnya agak gak suka sama Atta, dari situ tambah penasaran sampai aku berpikir “ada apa lagi sama si Atta?”, bahasnya tentang apa yaa kira-kira dan akhirnya aku nonton.

Salsa: Saya penasaran dengan isi dari kontennya, sempat saya lihat Atta bikin klarifikasi konten pranknya settingan dan ternyata klarifikasi ini untuk Akun youtube Majelis Lucu Indonesia.

Ferdi : Menurut teman-teman dalam video Debat Kusir episode 4 apakaah mengandung unsur satire? Bisa tolong teman-teman jelaskan yaa jika ada.

Adam: Sangat mengandung unsur satire, lebih tepatnya dalam video tersebut, mereka menyindir kualitas konten yang diproduksi oleh Atta Halilintar. Kalau tidak salah terkait konten prank settingan Atta halilintar yang dianggap tidak mendidik oleh subscribers Majelis Lucu Indonesia.

Ade: Sudah jelas pasti ada, *satire* yang disampaikan dalam video ini tidak hanya ditujukan untuk Atta Halilintar saja, tetapi juga untuk orang-orang yang meminta Atta untuk membuat konten yang mendidik, saya setuju dengan pernyataan Coki Pardede kalau berekspetasilah pada sesuatu yang tepat. Atta Halilintar tidak bersalah dalam membuat konten *prank* tersebut, hanya saja ekspektasi penonton yang terlalu tinggi sehingga video ini dibuat untuk memunculkan opini masyarakat yang merasa terbodohi dengan konten yang dibuat Atta. Padahal konsumen dari video Atta juga untuk apa menonton jika jelas jelas hal tersebut adalah settingan.

Galang: Banyak sekali unsur *satire* didalamnya, hampir keseluruhan kalimat yang diucapkan Coki Pardede dan Tretan Muslim merupakan sebuah bentuk sindiran, contohnya sindiran yang dilontarkan Coki Pardede yang menyebut Atta Halilintar itu kaya tapi tidak berbakat.

Lala: Menurutku semua yang dikatakan oleh Coki Pardede dan Tretan Muslim itu *satire*. Kalau pengertianku *satire* dalam video Debat Kusir episode 4 itu bentuk sindiran untuk Atta Halilintar agar membuat konten yang lebih

mendidik, bentuk *satire* dalam video tersebut juga diperuntukkan kepada masyarakat yang berekspektasi kepada Atta Halilintar untuk membuat konten yang mendidik.”

Salsa: Hampir semuanya kalimatnya mengandung unsur satire sih, yang saya ingat misalnya, ungkapan yang disampaikan Coki Pardede kalau Atta tidak berbakat hanya mengadakan kekayaan saja dan terkait prank Atta Halilintar merupakan penipuan dengan dilandasi hadist Al-Quran yang berbunyi ”Orang Yang Suka Menipu Bukan Golongan Kami

Ferdi : Teman-teman menanggapi unsur satire dalam video tersebut seperti apasih?

Adam: Saya setuju dengan unsur satire yang dilontarkan Coki Pardede dan Tretan Muslim dalam video tersebut, seolah mereka berdua mewakili hasil pemikiran saya.

Ade: Saya menanggapi unsur *satire* dari video tersebut untuk orang-orang yang merasa terbodohi dengan konten *prank* Atta Halilintar, padahal sudah jelas konten yang disajikan oleh Atta Halilintar bertujuan untuk menghibur. Terlepas itu settingan atau tidak, masyarakat kita saja yang terlalu membesar besarkan

Galang: Saya menanggapi hal tersebut hanya bentuk candaan saja, tetapi secara keseluruhan saya setuju dengan unsur *satire* dalam video tersebut. Seolah mewakili kritik saya kepada Atta Halilintar

Lala: Menurutku unsur *satire* terletak pada penyampaian mereka yang menurutku biasa aja sih, maksud saya unsur *satire* dalam video tersebut digunakan untuk sekedar humor atau candaan tanpa bermaksud menjatuhkan Atta Halilintar

Salsa: Menurut saya itu biasa saja, unsur *satire* yang digunakan hanya sebatas hiburan berupa humor, bahkan menurut saya unsur *satire* yang dilontarkan dalam video Debat Kusir episode 4 seolah menggambarkan fakta dari Atta Halilintar, misalnya konten Atta Halilintar dianggap tidak mendidik oleh sebagian masyarakat. Dari pernyataan tersebut yaa memang benar kualitas konten Atta Halilintar tidak ditujukan dalam hal pendidikan, yaa kontennya Atta murni hanya untuk hiburan dan mencari penghasilan

Ferdi : Bagaimana sih tanggapan teman-teman tentang unsur satire dalam tayangan Debat Kusir episode 4?

Adam: Saya setuju dengan unsur satire yang dilontarkan Coki Pardede dan Tretan Muslim dalam video tersebut, seolah mereka berdua mewakili hasil pemikiran saya.

Ade: Saya menanggapi unsur satire dari video tersebut untuk orang-orang yang merasa terbodohi dengan konten prank Atta Halilintar, padahal sudah jelas konten yang disajikan oleh Atta Halilintar bertujuan untuk menghibur. Terlepas itu settingan atau tidak, masyarakat kita saja yang terlalu membesar-besarkan.

Galang: Saya menanggapi hal tersebut hanya bentuk candaan saja, tetapi secara keseluruhan saya setuju dengan unsur satire dalam video tersebut. Seolah mewakili kritik saya kepada Atta Halilintar.

Lala: Menurutku unsur satire terletak pada penyampaian mereka yang menurutku biasa aja sih, maksud saya unsur satire dalam video tersebut digunakan untuk sekedar humor atau candaan tanpa bermaksud menjatuhkan Atta Halilintar.

Salsa: Menurut saya itu biasa saja, unsur *satire* yang digunakan hanya sebatas hiburan berupa humor, bahkan menurut saya unsur *satire* yang dilontarkan dalam video Debat Kusir episode 4 seolah menggambarkan fakta dari Atta Halilintar, misalnya konten Atta Halilintar dianggap tidak mendidik oleh sebagian masyarakat. Dari pernyataan tersebut yaa memang benar kualitas konten Atta Halilintar tidak ditujukan dalam hal pendidikan, yaa kontennya Atta murni hanya untuk hiburan dan mencari penghasilan.

Ferdi : Teman-teman melihat unsur satire dalam video tersebut digunakan untuk apa sih?

Adam: Selain tujuan utamanya hanya untuk bercanda, tetapi ada tujuan lain misalnya untuk menyadarkan kedua belah pihak, yang pertama kepada Atta sebagai pihak content creator untuk membuat konten yang lebih bermanfaat untuk kedepannya sedangkan yang kedua untuk masyarakat yang meminta Atta Halilintar membuat konten yang mendidik.

Ade: Untuk sindiran kepada Atta Halilintar tentang kualitas kontennya serta sindiran untuk masyarakat yang berekspektasi terlalu tinggi kepada Atta Halilintar untuk membuat konten yang mendidik. Secara keseluruhan sebenarnya hanya bentuk hiburan untuk mendapat adsense.

Galang: Yang jelas pasti untuk hiburan dalam bentuk humor, tujuan lain agar Atta Halilintar sadar dengan konten-kontennya yang tidak mendidik supaya

memperbaiki kualitas kontennya agar layak untuk diikuti oleh para subscribersnya yang masih remaja dan anak-anak.

Lala: Tentunya sebagai bentuk humor sih, pasti ada yang beranggapan unsur satire dalam video tersebut digunakan untuk sekedar menghina Atta Halilintar, tapi menurut saya itu hanya sekedar bentuk candaan sekaligus meyakinkan Atta untuk lebih menaikkan kualitas kontennya.

Salsa: Menurut saya itu biasa saja, unsur satire yang digunakan hanya sebatas hiburan berupa humor, bahkan menurut saya unsur satire yang dilontarkan dalam video Debat Kusir episode 4 seolah menggambarkan fakta dari Atta Halilintar, misalnya konten Atta Halilintar dianggap tidak mendidik oleh sebagian masyarakat. Dari pernyataan tersebut yaa memang benar kualitas konten Atta Halilintar tidak ditujukan dalam hal pendidikan, yaa kontennya Atta murni hanya untuk hiburan dan mencari penghasilan.

Ferdi : Menurut teman-teman apa pantas satire digunakan dalam konten tersebut?

Adam: Menurut saya cukup pantas asalkan tidak berlebihan dalam penggunaannya, maksudnya sesuai porsi dan jangan menyinggung hal-hal yang sekiranya tidak etis untuk dibuat pembahasan.

Ade: Pantas sekali digunakan dalam video tersebut, menurut saya maksud dari satire yang disampaikan oleh Coki dan Muslim bertujuan baik sebagai pengingat untuk Atta Halilintar agar membuat konten yang lebih berkualitas dan juga orang-orang yang meminta Atta Untuk membuat konten yang mendidik agar berekspetasi secara wajar. Tetapi bahasa yang digunakan saya rasa mungkin lebih di perlembut. Saran saya dari segi bahasa penyampaiannya tidak perlu terlalu keras.

Galang: Menurut saya cukup pantas, menurut pemahaman saya sindiran itu perlu dilakukan guna menyadarkan seseorang agar merubah perilakunya menjadi lebih baik lagi.

Lala: Pantas-pantas saja sih, apalagi saya menangkap maksud dari video tersebut untuk menyadarkan Atta Halilintar agar membuat konten yang lebih menarik, sekaligus sebagai bentuk perwakilan pendapat masyarakat yang resah dengan konten Atta Halilintar.

Salsa: Menurut saya pantas saja digunakan, saya menanggapi unsur *satire* dalam video tersebut hanya digunakan sebagai candaan dalam bentuk humor. Menurut saya mereka masih dalam batas wajar penggunaan humornya bahkan

bisa dikatakan unsur *satire* dalam video tersebut digunakan untuk menyampaikan sebuah fakta

Ferdi : Menurut teman-teman ada tidak unsur satire yang tidak pantas digunakan dalam video tersebut

Adam: Menurut saya pantas saja untuk digunakan, karena pada dasarnya pantas atau tidak tergantung dari penggunaannya. Beberapa kali dalam videonya saya terdapat kata-kata kasar yang dilontarkan oleh pembawa acaranya tetapi youtube punya yang namanya aturan pengguna, bahwa anak-anak dibawah umur seharusnya tidak bisa mengaksesnya. Menurut saya tergantung dari si penggunaannya.

Ade: Menurut saya ada sih, yang berhubungan dengan agama yang saya rasa tidak pantas untuk dibuat bercandaan. Sampai membawa-bawa Hadist Al-Quran bukan golongan kami orang-orang yang menipu. Saya belum mencari tau hadist itu benar atau tidak tetapi yang jadi permasalahan bahwa permasalahan tentang agama sangat sensitif di Indonesia. Ya menurut saya itu yang tidak pantas.

Galang: Menurut saya pantas saja untuk digunakan, semua sindiran yang dikatakan oleh Coki dan Tretan Muslim cukup benar, lagipula Majelis Lucu Indonesia hanya menyampaikan keresahan dari berbagai masyarakat dengan gaya bahasa mereka sendiri.

Lala: Tentang Hadist Alquran yang disampaikan oleh Tretan Muslim yang menurutku tidak pantas digunakan, apalagi digunakan untuk bercanda. Kalau untuk satire secara umum yang ditujukan ke Atta Halilintar sih pantas saja, malah menurutku saya itu fakta.

Salsa: Mungkin sindiran yang dikaitkan dengan Agama itu sangat sensitif, saya sebenarnya tidak masalah namun saya hanya berpendapat bahwa satire yang dikaitkan dengan agama takutnya menyingung beberapa pihak karena isu agama di Indonesia cukup mengkhawatirkan, pada video Debat Kusir episode 4 Tretan Muslim menyingung hadist Al-Quran yang berbunyi bukan “Golongan Kami Orang-Orang Yang Menipu” dan itu belum dipastikan juga kebenaran dari hadist yang disampaikan, alangka lebih baiknya dihindari yang membahas terkait agama.

Ferdi : Kalau manfaat satire dalam video Debat Kusir episode 4 ada atau tidak?

Adam: Menurut saya manfaat satire dalam video tersebut hanya sebagai bentuk pengingat untuk Atta Halilintar agar membuat konten yang lebih baik kedepannya.

Ade: Manfaat dalam video tersebut sebetulnya sebagai bentuk pengingat untuk Atta Halilintar untuk membuat konten yang lebih baik lagi serta untuk orang-orang yang meminta Atta membuat konten yang mendidik untuk jangan terlalu berekspetasi dengan orang yang tidak tepat.

Galang: Menurut saya satire dalam video Debat Kusir episode 4 bermanfaat sebagai pengingat untuk Atta Halilintar agar membuat konten yang lebih baik kedepannya.

Lala: Manfaat untuk penontonnya yang jelas terhibur dan membuat tertawa, untuk korban satire nya yaitu Atta Halilintar semoga menjadi lebih baik lagi dalam memperbaiki kualitas konten yang ada di channel youtubenanya.

Salsa: Penyampaian satire dengan humor saya anggap lebih enak untuk disampaikan, kesannya tidak untuk menjatuhkan seseorang kalau disampaikan dengan humor agar membuat orang tertawa. Saya rasa juga menyampaikan satire dengan humor lebih mudah untuk dicerna pesan yang diberikan untuk penontonnya.

Ferdi : Pandangan kalian tentang humor satire yang dilontarkan Coki Pardede dan Tretan Muslim seperti apa sih?

Adam: saya cukup setuju dengan segala perkataan yang dilontarkan oleh mereka, hampir semua perkataan yang dilontarkan mereka cukup benar menurut saya.

Ade: humor satire yang disampaikan cukup menghibur selama tidak berlebihan dalam menyampaikannya.

Galang: Menurut pandangan saya apa yang disampaikan Coki Pardede dan Tretan Muslim itu benar, bukan humor satire lagi tetapi itu memang kenyataan dari Atta Halilintar. Saya sangat setuju sekali semua pendapat yang dilontarkan oleh Coki dan Muslim, kalau tidak salah Majelis Lucu Indonesia sampai membuat 3kali video untuk membahas Atta. Lala: Pandangan terkait humor dalam konten Debat Kusir episode 4 menurutku sih hanya sekedar candaan yang menyindir tetapi juga ada fakta yang mereka sajikan dalam pembahasannya. Meskipun humor yang ditampilkan cenderung keras tetapi pada dasarnya itu hanya candaan.

Salsa: Menurut saya lucu sih dan semua yang disampaikan benar, kita sebagai masyarakat tidak boleh berharap kepada Atta Halilintar untuk membuat konten yang mendidik.

Ferdi : Dalam video tersebut kan yang dibahas Atta Halilintar, menurut teman-teman sosok Atta itu seperti apa dimata kalian?

Adam: Saya tidak bermaksud untuk menghina, karena pada dasarnya saya membenci konten dari atta halilintar bukan membenci pribadinya. Saya melihat sosok Atta Halilintar pada awalnya sebagai content creator pada umumnya Namun, semakin lama saya melihat kontennya cenderung kurang bermanfaat dan terlalu dibuat buat, menurut saya konten yang dia buat adalah representasi dari kepribadiannya.

Ade: Seorang pemuda yang tampil dengan kemewahan, hingga orang yang banyak dibenci oleh masyarakat karena konten youtubenanya tidak mengedukasi.

Galang: Sosok Atta tidak baik untuk dijadikan panutan para subscribersnya, bisa dilihat dari konten youtubenanya yang mencerminkan bagaimana sosok Atta Halilintar.

Lala: Jujur ini berlandaskan tidak kesukaan saya dengan Atta Halilintar, menurut saya apabila dibanding content creator lain dalam hal karya sebenarnya Atta kalah, tetapi saya heran kok bisa banyak subscribersnya. Apa yang dia bisa tonjolan dari karyanya cuma prank doang.

Salsa: Menurut saya Atta hanya pemuda biasa yang punya fasilitas, juga sesosok pria yang banyak digemari oleh anak-anak atau remaja.

Ferdi : Tanggapan teman-teman seperti apa sih terkait sindiran dalam video tersebut, kalau konten Atta Halilintar dianggap tidak mendidik oleh sebagian masyarakat?

Adam: Iya saya setuju dengan tema pembahasan dalam video tersebut, dari pendapat pribadi saya bahwa konten Atta Halilintar tidak memiliki sisi yang mendidik didalamnya. Memang pada dasarnya konten dari Atta Halilintar hanya untuk hiburan dan mendapat iklan dari google.

Ade: Saya menangkap konten yang tidak mendidik itu prank yang dibuat Atta kan, sebenarnya konten prank memanglah bukan hal yang sifatnya baru. Namun masyarakat Indonesia tidak butuh konten prank. Karena lebih banyak

mudharatnya daripada manfaatnya. Saya setuju dengan opini di dalam video tersebut.

Galang: Iya saya sangat setuju sekali apa yang dibahas dalam video tersebut, menurut saya memang benar konten Atta Halilintar tidak mendidik. Dari semua yang saya ketahui sampai sekarang belum ada konten Atta Halilintar yang mendidik.

Lala: Menurut memang benar tidak mendidik, banyak juga yang beranggapan kalau konten Atta Halilintar memang tidak mendidik. Dibalik itu konten Atta Halilintar pada dasarnya hanya untuk mencari adsense. Ya youtuber kan memang tugasnya untuk menyediakan hiburan, youtube pun tidak peduli hiburan yang dibuat youtuber mendidik atau enggak yang penting tidak melanggar aturan.

Salsa: Kalau pendapat saya benar sih apa yang dikatakan oleh masyarakat terhadap konten Atta Halilintar yang dianggap tidak mendidik, sebetulnya konten Atta Halilintar hanya digunakan untuk sekedar hiburan dan mencari pendapatan. Soal mendidik atau tidak sepertinya masyarakat bisa menilai dari kualitas kontennya.

Ferdi : Bagaimana pendapat kalian terkait pernyataan satire Tretan Muslim dalam video Debat Kusir Episode 4 yang menyebut konten prank Atta Halilintar dimaksudkan untuk menipu orang lain?

Adam: Pada dasarnya prank memang digunakan untuk menipu orang lain tetapi dengan tujuan agar orang tersebut terhibur, saya rasa orang Indonesia termasuk Atta Halilintar tidak memahami betul esensi dari kata "prank". Kalau kita dulu pernah liat tayangan tv di Indonesia kalau tidak salah acara Spontan yang dibawakan oleh Komeng dan rekan-rekannya kalau contoh diluar negeri konten prank bisa ditemui di acara tv dari Disney Channel, judul acaranya "Just for Laughs". Intinya konten prank itu digunakan untuk hiburan bukan untuk merugikan orang lain dan menjadi contoh yang tidak baik.

Ade: Memang lah prank adalah kegiatan yang tidak ada manfaatnya untuk di publikasikan. Apalagi menjadi konten yang seharusnya menyajikan edukasi kepada masyarakat.

Galang: Iya memang prank itu ditujukan untuk menipu orang, dan dengan konyol dan bangganya Atta Halilintar mempopulerkan budaya prank, yang akhirnya ditiru banyak orang. Tidak masalah kalau yang ditiru adalah prank

yang positif. Jadi memang tidak salah Choki dan Muslim menyampaikan sindiran kepada Atta dalam video tersebut.

Lala: Yaa prank dimana-mana kan untuk menipu, tetapi yang saya tangkap prank yang dibuat Atta itu prank settingan atau palsu tapi dia tidak mau mengakui kalau prank yang dibuat itu palsu. Kalau menurut saya ada benarnya juga apa yang disampaikan Coki Pardede dan Tretan Muslim.

Salsa: *Prank* kan memang untuk menipu orang lain, menurut saya konten *prank* Atta Halilintar sama dengan konten *prank* pada umumnya yang digunakan untuk menipu seseorang dengan tujuan menghibur. Yaa tidak dapat disalahkan juga pernyataan dalam video tersebut, tapi yang jelas *prank* itu tidak baik untuk ditiru dan membawa dampak buruk.

Ferdi : Bagaimana pandangan teman-teman tentang kalimat *satire* yang diucapkan Coki Pardede dalam video Debat Kusir Episode 4 yang berbunyi “Atta Halilintar kaya tapi tidak berbakat “?

Adam: Saya setuju dengan pernyataan itu, dari latar belakangnya dia terlahir dari keluarga kaya yang sering liburan di luar negeri, harusnya dia punya kesempatan lebih untuk mencari dan mengembangkan bakatnya. Dari konten-konten di akun youtubenya bisa kita lihat bakat apa yang bisa di tonjolkan didalamnya, dari pengamatan saya kotennya mayoritas hanya sebatas pameran fasilitas dan prank yang tidak bermanfaat.

Ade: Pernyataan tersebut masuk akal karena prank bukanlah konten yang kreatif. Melainkan konten "sampah" Yang minim manfaatnya.

Galang: Pernyataan yang diucapkan Coki Pardede menurut saya Cuma sekedar bentuk sindiran kepada Atta Halilintar terkait bentuk prestasinya dalam bidang konten kreator. Karena Atta Halilintar bisa dikatakan orang yang berpendidikan baik menurut saya karena lahir dari keluarga berkecukupan, yang jadi pertanyaan kenapa hanya bidang prank yang sangat ditonjolkan dalam setiap karyanya, sehingga saya berpikir pantas apabila Coki Pardede berkata demikian.

Lala: Kalau pendapat yang ini sebenarnya antara setuju atau tidak si ya, manusia di ciptakan punya kekurangan dan kelebihan, cuma kalau Atta dibilang gak punya bakat agak keterlaluhan juga, mungkin punya bakat dia tapi salah mengasah. Jadilah dia buat konten yg kurang mengedukasi buat orang-orang Indonesia yg sebenarnya orang-orang Negara ini tuh butuh banyak tontonan yg mengedukasi.

Salsa: Kalau pernyataan ini sepertinya agak keterlaluan yaa, mungkin ini salah satu bentuk sindiran untuk konten Atta Halilintar yang menurut mereka tidak berkualitas tapi memiliki jumlah subscribers yang cukup banyak. Kalau soal berbakat atau tidak pasti ada lah bakat dari Atta Halilintar, kalau dia tidak berbakat tidak mungkin dia dinobatkan sebagai raja youtube di Indonesia. Mungkin dari kualitas kontennya saja yang perlu untuk diperbaiki, karena tidak seimbang jumlah subscribers dengan kualitas konten yang disajikan.

Ferdi : Apa tanggapan kalian terkait *satire* yang disampaikan Coki Pardede dan Tretan Muslim dalam video Debat Kusir Episode 4 mengenai acara *meet and greet* Atta Halilintar yang diselenggarakan di Masjid?

Adam: Saya setuju bahwa tidak etis apabila Masjid digunakan untuk tempat *meet and greet*, saya heran apakah Atta dan para timnya tidak berpikir dua kali, kan masih ada cafe atau restoran untuk dibuat acara *meet and greet*. Saya berfikir bahwa pada esensinya Masjid itu tempat ibadah yang butuh ketenangan didalamnya, menurut saya aneh saja karena *meet and greet* dan Masjid adalah 2 hal yang bertolak belakang.

Ade: Pernyataan seperti ini juga benar sekali. Karena disertai gambaran bahwa Masjid tidak pantas untuk diadakan acara seperti *meet and greet* karena tidak cocok tempatnya. Dikhawatirkan akan mengganggu jalannya kegiatan ibadah.

Galang: Menurut saya ini aneh karena tidak pantas saja tempat ibadah dibuat acara *meet and greet*, menurut saya tempat yang lebih pantas untuk dibuat *meet and greet* sangat banyak. Kalau menurut saya apabila Atta Halilintar tidak ingin disindir, ya jangan melakukan hal-hal yang tidak wajar hingga menimbulkan pandangan yang tidak baik dimata masyarakat.

Lala: Itu menurut saya adegan yang paling kocak, aku nonton sampai ketawa dan mikir, kok Masjid dibuat acara *meet and greet*. Seharusnya kan bisa mempertimbangkan pemilihan tempat yng sekiranya cocok. Intinya kalau sampai dibuat candaan oleh Majelis Lucu” Indonesia soal ini saya sangat setuju, soalnya enggak masuk logika aja Masjid dibuat *meet and greet*.

Salsa: Sebenarnya enggak pantes sih, kan bisa cari tempat lain seperti cafe misalnya. Menurut ku itu bisa mengganggu segala kegiatan yang ada di Masjid. Apalagi *meet and greet* setahuku tidak ada batasan laki-laki dan perempuan, apalagi ini di Masjid pasti nanti ada saling bersentuhan antara fans perempuan Atta dengan Atta Halilintar.

Ferdi: Menurut pemahaman kalian ada atau tidak humor satire yang di sampaikan coki pardede dan tretan muslim dalam video Debat Kusir episode 4?

Adam: Hampir semua humor yang dilontarkan untuk sindiran khususnya pada Atta Halilintar, contohnya pernyataan Tretan Muslim yang bilang “ Masjid Buat Sholat, Buat Dakwah, Gak Ada Masjid Buat Meet And Greet ” itu menurut saya hal yang paling menyindir untuk Atta.

Ade: Hampir semuanya humor satire sih yang disampaikan, seperti contohnya Atta tidak salah menyajikan kualitas kontennya seperti itu karena itu memang jati dirinya, tetapi ekspetasi masyarakat yang berlebihan kepada Atta Halilintar yang tidak punya kapasitas untuk membuat konten yang berkualitas.

Galang: Hampir keseluruhan humor yang disampaikan memang ditujukan untuk Atta Halilintar, kembali lagi bahwa sindiran yang dilakukan oleh Majelis Lucu Indonesia hanya mengingatkan Atta agar kedepannya melakukan hal-hal yang lebih baik dalam berkarya.

Lala: Secara pribadi enggak ada sih. Pandangan ku yang disampaikan oleh mereka semata-mata hanya untuk membuat Atta terbuka hati dan pikirannya untuk membuat konten yang berkelas lagi, tidak imbang dengan subscribers banyak tapi kontennya cuma begitu. Menurutku hal ini juga bentuk kritik dan saran aja jadi wajar dong, cuma tinggal gimana respon Atta dalam menanggapi.

Salsa: Jelas ada, menurut saya hampir semua yang dikatakan dalam video tersebut adalah humor satire, Tetapi saya memandangnya video Debat Kusir episode 4 ini juga menyajikan fakta yang sebenarnya. Semua yang dikatakan hampir tidak bisa saya sanggah.

Ferdi: Menurut teman-teman kira-kira dalam segmen Debat Kusir episode 4 adakah humor satire yang seharusnya tidak pantas untuk diucapkan oleh Tretan Muslim atau Coki Pardede kepada Atta Halilintar?

Adam: Menurut saya tidak ada sih, karena konteksnya hanya untuk bercanda dan mungkin ada beberapa orang yang menganggapnya keterlaluan tetapi balik lagi bahwa setiap tontonan yang kita konsumsi harus pandai-pandai memilah baik dan buruk untuk diri kita dan saya menaggap ini hanya dalam konteks candaan untuk mendapat adsense.

Ade: Tentu ada dan yang jelas terkait agama. Misalnya terkait agama seperti menggunakan Hadist Al-Quran, gambaran seperti Abu Jahal yang diprank

oleh Nabi Muhamad, lalu pernyataan tentang “anda mau ngeprank malaikat di neraka.

Galang: Menurut saya tidak ada, semua yang dikatakan Coki Pardede dan Tretan Muslim itu sebuah kenyataan, dan juga humor yang disampaikan sebetulnya bentuk suara hati masyarakat dalam mengkritik Atta Halilintar.

Lala: Menurutku tidak ada deh, Majelis Lucu Indonesia kan biasanya sensor pernyataan yang memang keterlaluan. Secara keseluruhan hanya untuk humor sih ucapan yang disampaikan Coki sama Muslim, sekaligus menyadarkan Atta Halilintar.

Salsa: Menurut saya tidak ada sih, pantas-pantas saja tetapi mungkin untuk pengucapan kalimat sampai nada bicaranya bisa sedikit diperlembut. Sejujurnya saya sendiri tidak masalah dengan hal itu, tapi untuk beberapa orang mungkin berbeda misalnya untuk keluarga Atta Halilintar atau para fans nya.

Ferdi: Ditinjau dalam segi hiburan bagaimana pendapat kalian terkait video Debat Kusir episode 4 yang dapat ditonton oleh semua kalangan tanpa dibatasi usia?

Adam: Sebetulnya balik lagi dari individu masing-masing dan peran orang tua dalam mengatasi tontonan yang di konsumsi anak-anaknya, apalagi youtube memiliki filter untuk menentukan segmen penontonya, kalau tidak salah pada umur 18 tahun seseorang bisa mengakses semua tayangan yang ada di youtube.

Ade: sah sah saja. Karena tujuannya membuka wawasan bahwa konten Atta Halilintar tidak layak untuk di konsumsi apalagi dijadikan panutan oleh para subscribersnya, tetapi penggunaan bahasa dalam video tersebut yang seharusnya tidak pantas untuk ditonton anak-anak dibawah umur.

Galang: Setahu saya yang melihat channel Majelis Lucu Indonesia hanya anak anak remaja sih, tetapi tidak mungkin juga ada anak kecil yang tidak menonton. Dalam hal ini peran orang tua yang harusnya bertindak untuk memilah tontonan yang baik bagi anak mereka.

Lala: Nah kalau ini takutnya yang belum dewasa dan belum mengerti banget dengan apa yang di tonton takutnya jadi salah tangkap ucapan-ucapan dalam video tersebut. Saya akui bahasa yang digunakan oleh Coki dan Tretan agak keras tapi tetap itu hanya humor. Takutnya di tiru, terus membawa dampak yang engga baik.

Salsa: Menurut saya peran orang tua sangat penting dalam hal ini, pintar-pintarnya mereka memilah mana tontonan yang baik dan mana tontonan yang belum waktunya untuk anak-anak mereka. Dari yang saya amati memang video Debat Kusir episode 4 tidak cocok untuk ditonton oleh anak-anak maupun remaja, karena kita dibuat berfikir untuk mencerna humor yang mereka sampaikan. Takut kalau ditonton oleh anak-anak akan ditiru.

Ferdi: Menurut pandangan teman-teman konten Debat Kusir mendidik tidak?

Adam: Kalau dari segi mendidik atau tidak saya rasa tujuan video ini hanya sebagai sarana hiburan, dari awal sudah jelas setiap konten dalam akun youtube majelis lucu indonesia dipergunakan untuk hiburan dalam bentuk humor. Mungkin ada beberapa hal yang dirasa tidak mendidik atau tidak pantas untuk ditiru misalnya cara mereka berkomunikasi atau menyampaikan pendapat melalui humor satire perlu di evaluasi. Seperti penggunaan nada yang keras, tertawa yang telalu keras, dan kata-kata yang kasar.

Ade: Untuk mendidik sih tidak, karena pada dasarnya akun ini hanya sebagai media hiburan untuk mengkritisi sesuatu dalam bentuk humor. Mungkin ada sedikit pengetahuan yang bisa didapat dalam video ini bahwa jangan berekspektasi terhadap sesuatu yang tidak tepat.

Galang: Setahu saya yang melihat channel Majelis Lucu Indonesia hanya anak-anak remaja sih, tetapi tidak mungkin juga ada anak kecil yang tidak menonton. Dalam hal ini peran orang tua yang harusnya bertindak untuk memilah tontonan yang baik bagi anak mereka.

Lala: Nah kalau ini takutnya yang belum dewasa dan belum mengerti banget dengan apa yang di tonton takutnya jadi salah tangkap ucapan-ucapan dalam video tersebut. Saya akui bahasa yang digunakan oleh Coki dan Tretan agak keras tapi tetap itu hanya humor. Takutnya di tiru, terus membawa dampak yang engga baik.

Salsa: Menurut saya peran orang tua sangat penting dalam hal ini, pintar-pintarnya mereka memilah mana tontonan yang baik dan mana tontonan yang belum waktunya untuk anak-anak mereka. Dari yang saya amati memang video Debat Kusir episode 4 tidak cocok untuk ditonton oleh anak-anak maupun remaja, karena kita dibuat berfikir untuk mencerna humor yang mereka sampaikan. Takut kalau ditonton oleh anak-anak akan ditiru.

Ferdi: Bagaimana pandangan teman-teman terhadap konten Debat Kusir episode 4 dalam segi pendidikan? Mendidik atau tidak konten tersebut

Adam: Kalau dari segi mendidik atau tidak saya rasa tujuan video ini hanya sebagai sarana hiburan, dari awal sudah jelas setiap konten dalam akun youtube majelis lucu indonesia dipergunakan untuk hiburan dalam bentuk humor. Mungkin ada beberapa hal yang dirasa tidak mendidik atau tidak pantas untuk ditiru misalnya cara mereka berkomunikasi atau menyampaikan pendapat melalui humor satire perlu di evaluasi. Seperti penggunaan nada yang keras, tertawa yang telalu keras, dan kata-kata yang kasar.

Ade: Untuk mendidik sih tidak, karena pada dasarnya akun ini hanya sebagai media hiburan untuk mengkritisi sesuatu dalam bentuk humor. Mungkin ada sedikit pengetahuan yang bisa didapat dalam video ini bahwa jangan berekspektasi terhadap sesuatu yang tidak tepat.

Galang: Tidak ada hal yang mendidik menurut saya, konten debat kusir episode 4 hanya sebagai bentuk hiburan dan sebagai tempat untuk menyampaikan kritik kepada Atta Halilintar. Ya bisa dikatakan video ini diperuntukkan hanya sebagai hiburan tanpa memandang mendidik atau tidak isi kontennya.

Lala: Mendidik atau tidak kembali ke individu masing-masing sih yaa, karna itu tontonan yang menghibur gitu, cuma untuk bercanda. Humor yang mereka sampaikan pada dasarnya untuk membuat orang tertawa, yaa bagaimana individu masing-masing dalam memilih tontonan untuk mereka.

Salsa: Dalam hal mendidik atau tidak setiap konten itu pasti ada baik dan buruknya, konten Debat Kusir episode 4 sebenarnya hanya untuk hiburan semata. memang apabila ditonton oleh anak-anak dibawah umur pasti tidak mendidik, entah dari beberapa kalimatnya yang kasar, nada bicara yang keras, hingga tertawa yang berlebihan. Takutnya perbuatan tersebut ditiru oleh anak-anak.

Ferdi: Kalau dalam hal kode etik konten kreator, video Debat Kusir episode 4 melanggar atau tidak?

Adam: Kalau untuk masalah kode etik menurut saya video debat kusir episode 4 ini tidak melanggar aturan yang ditetapkan oleh youtube, mungkin banyak yang beranggapan bahwa humor yang disampaikan tidak mencerminkan sebuah konten yang baik untuk di sampaikan dalam platform massa.

Ade: Dari etika konten kreator menurut saya ini salah karena bertujuan untuk menjelekkkan nama baik orang lain, tapi kembali lagi tujuan video ini dibuat untuk humor dan tidak di spesifikkan untuk menyerang orang tersebut tetapi

lebih kepada karyanya sih, seperti misalnya yang banyak disinggung kan konten pranknya Atta Halilintar yang dianggap tidak mendidik.

Galang: Menurut saya video tersebut tidak melanggar aturan yang ditetapkan oleh youtube, bisa dikatakan bahasa-bahasa yan digunakan di dalamnya cukup kasar untuk didengar, namun pada dasarnya video tersebut dibuat dengan maksud sebagai video hiburan.

Lala: Yaa menurutku video tersebut tidak menyalahi kode etik content creator, tapi ada satu adegan saat Tretan Muslim menyebut hadist-hadist Al-Quran yang menurutku agak tidak baik digunakan. Takutnya menimbulkan masalah yang lebih besar kedepannya.

Salsa: Kalau melanggar kode etik content creator menurut saya tidak sih, meskipun isu yang diangkat menyangkut nama baik orang lain, menurut saya hal tersebut cukup sensitif. Kembali lagi konteks video tersebut hanya sebagai humor dan banyak juga yang beranggapan bahwa yang disampaikan itu sebuah kebenaran, bukan untuk menjatuhkan nama orang tersebut.

Ferdi: Menurut kalian humor *satire* pada video Debat Kusir episode 4 pantas atau tidak untuk digunakan?

Adam: Pantas saja untuk diguakan, pantas dalam artian sebagai bentuk evaluasi untuk Atta Halilintar agar membuat konten yang lebih mendidik lagi dan untuk subscribers Atta agar mencari hiburan yang bermanfaat.

Ade: Mayoritas pantas untuk digunakan, selama bertujuan untuk hiburan dan tidak sampai menyinggung hal-hal sensitif. Seperti contohnya humor yang dikaitkan dengan agama, bencana, rasisme, dan yang dianggap sensitif untuk masyarakat Indonesia menurut saya tidak pantas digunakan. Selama diluar hal-hal tersebut yaa tidak apa-apa

Galang: Menurut saya pantas saja untuk digunakan karena konteksnya memang hanya untuk candaan asal tidak digunakan secara berlebihan.

Lala: Pantas saja sih menurutku, Ya kalo guyon satire itu wajar sebenarnya menurutku, kadang puncak humor malah dari kalimat satire itu sendiri yang bikin orang ketawa terbahak-bahak. Asalkan humor satire yang disampaikan masih batas wajar atau enggak keterlalu.

Salsa: Pantas saja sih soalnya saya beranggapan itu hanya humor, tetapi harus ada batasan-batasan dalam menggunakan humor tersebut, saran dari saya untuk memperhalus kalimat-kalimat yang diucapkan, seperti yang sudah saya

katakan tadi bahwa tidak semua orang menerima dengan baik humor yang disampaikan dalam video ini.

Ferdi: Manfaat apa yang kalian dapat setelah menonton tayangan Debat Kusir episode 4?

Adam: Sangat jelas saya terhibur dengan video tersebut dan saya juga sempat berpikir, benar juga iya apa yang mereka katakan. Hal yang membuat saya tersadar bahwa menjadi konten kreator itu berat karena mereka juga memikul beban para viewersnya.

Ade: Terhibur dengan humor yang ditampilkan dan juga membuka sudut pandang saya dalam menyikapi suatu permasalahan. Contohnya dalam video ini, humor satire yang ditampilkan tidak hanya untuk membahas Atta saja tetapi juga membahas orang-orang yang merasa terbodohi oleh konten yang dibuat Atta. Jadi imbang sudut pandang pembahasan mereka.

Galang: Saya sangat terhibur dengan tayangan yang disajikan, dan membantu saya untuk mengisi waktu luang.

Lala: Secara garis besar manfaatnya pasti menghibur, video itu yang bikin aku ketawa keras, soalnya enggak mungkin kalau enggak ada yang terhibur. Selain itu manfaatnya mengisi waktu luang aja sih.

Salsa: Manfaatnya pasti terhibur yang pertama, yang kedua saya jadi tahu kalau konten prank Atta Halilintar itu setingan, dan yang terakhir saya mendapat berbagai sudut pandang yang berbeda terkait Atta Halilintar setelah menonton video tersebut.

Ferdi: Menurut kalian adakah sisi positif dan negatif penggunaan humor satire pada video segmen Debat Kusir episode 4?

Adam: Sisi positifnya kita jadi belajar berfikir dari banyak sudut pandang mengenai suatu objek/subjek. Negatifnya mungkin bagi orang-orang dengan pendidikan rendah yang kurang bisa mencerna humor yang disampaikan Coki Pardede dan Tretan Muslim dalam Konten Debat kusir episode 4 takutnya ditelan mentah-mentah atau cenderung mereka tiru karena mereka mungkin tidak bisa mengolah apa yg mereka lihat atau tonton.

Ade: Yang jelas sisi positifnya menghibur sekaligus menyadarkan Atta dan orang-orang yang membenci Atta, Sisi negatifnya terdapat unsur agama yang seharusnya tidak baik untuk dikaitkan dalam bentuk humor.

Galang: Sisi positifnya membuat Atta Halilintar menjadi sadar untuk membuat konten yang lebih baik lagi, sisi negatifnya mungkin bisa jadi menimbulkan masalah hukum apabila Atta Halilintar tidak terima dengan humor yang disampaikan.

Lala: Sisi positifnya sih tetap untuk menghibur karena balik lagi itu hanya humor, kalau negatifnya ya itu yang tentang membawa hadist-hadist Al-Quran menurutku kurang pantas. Intinya untuk sisi negatifnya mereka harus hati-hati karena bisa saja menyingung pihak lain.

Salsa: Sisi positif lucu dan menghibur, serta isu-isu yang dibahas unik terus cara mereka mengomentari isu tersebut sangat menarik dengan gaya humor yang menurutku berbeda. Sisi negatif tentunya harus ada batasan dalam mengkritisi seseorang, kritik menurut saya wajar tetapi harus tetap dibatasi jangan sampai masuk dalam pencemaran nama baik atau ujaran kebencian karena video ini diunggah di platform media massa.

Ferdi: Menurut kalian pantas tidak konten Debat Kusir episode 4 ditayangkan di *youtube* ?

Adam: Pantas saja, youtube tidak seperti media televisi yang semua orang bebas mengaksesnya, justru hal ini berbeda dengan youtube yang memiliki peraturan pengguna dalam mengakses tayangan yang ada. Tinggal peran orang tua yang selektif memilih tayangan untuk anak-anaknya.

Ade: Pantas saja menurut saya, youtube bias dikatakan media yang tidak memiliki banyak aturan, selama video tersebut masih ada di youtube, yaa menurut saya pantas-pantas saja karena tidak ada yang dilanggar.

Galang: Menurut saya pantas, karena youtube bisa dikatakan platform yang flexible, semua aturan yang dibuat oleh youtube tidak seketat peraturan-praturan yang dibuat oleh komisi penyiaran indonesia di media televisi. Semua segala bentuk akses di youtube sudah diatur dan disesuaikan tergantung dari si penggunannya.

Lala: Secara keseluruhan pantas pantas saja sih, dari peraturan yang ditetapkan youtube pun mereka tidak melanggar. Dapat disimpulkan pantas-pantas saja tetapi balik lagi pengguna youtube yang berperan dalam memilih tontonan mereka.

Salsa: Menurut saya pantas saja seperti jawabanku sebelumnya kalau video ini tidak melanggar kode etik konten kreator karena tujuannya hanya sebatas candaan, memang disisi lain video ini sensitif bagi beberapa orang, dan isu yg

diangkat bagus jadi menurut saya yaa kenapa tidak pantas untuk ditayangkan di youtube.

Ferdi: Apakah menurut kalian video debat kusir episode 4 pantas untuk diunggah dan layak mendapat jutaan penonton di *youtube*?

Adam: Menurut saya pantas saja sih, karena gaya penyampaian mereka yang unik dan menghibur hingga menyajikan hasil amatan terhadap objek atau subjek yang akan mereka bahas itu yang membuat mereka pantas mendapat jutaan penonton, apalagi Atta Halililar yang menjadi pembahasan dalam video mereka, karena siapapun youtuber yang membahas tentang Atta Halililar pasti mendapat viewers yang banyak.

Ade: Menurut saya pantas diunggah di youtube seperti yang saya katakan tadi karena tidak menyalahi aturan yang dibuat pihak youtube, kalau untuk layak mendapat penonton itu tergantung dari isi kontennya, apabila konten yang disajikan dalam Tayangan Debat Kusir mendapat banyak penonton dan respon positif oleh masyarakat. Bisa dikatakan memang konten ini layak mendapat banyak penonton.

Galang: Kalau menurut saya pantas-pantas saja, karena kan semua itu karena minat penonton itu sendiri, apabila jumlah penonton dalam video tersebut sampai jutaan berarti video tersebut cukup menarik oleh sebagian orang.

Lala: Pantas kalau untuk segi hiburan, aku sangat terhibur banget dengan humor yang ditampilkan, dari mulai gaya ngomong mereka yang klop sampai gestur tubuhnya yang bikin ketawa. Kalau untuk mendapat banyak jutaan penonton biasanya tergantung peminatnya, kalau memang video ini banyak ditonton orang berarti video ini memang bagus dan layak mendapat jumlah penonton yang banyak.

Salsa: Pantas untuk diunggah seperti yg sudah saya sampaikan tadi, layak mendapat jutaan penonton sebenarnya tergantung sih, menurutku mereka mendapat banyak penonton karena subjek yang dibahas merupakan youtubers nomer 1 di Indonesia, siapa tau itu yang mendasari konten tersebut mendapat banyak penonton dan juga dengan membahas Atta Halililar menjadikan konten youtube mereka semakin dikenal.

Ferdi: Masukan apa nih yang ingin teman-teman berikan untuk konten Debat Kusir dalam channel youtube Majelis Lucu Indonesia kedepannya?

Adam: Agar mereka lebih mengembangkan terus konten mereka, kalau tidak salah ada kalimat yang menyingung hadist Al-Quran yaa, kalau perlu jangan

menbawa-bawa agama, kitab suci, atau tempat ibadah dalam setiap humor yang disajikan karena beberapa hal yang telah disebutkan tadi sangat sensitif di Indonesia. Terakhir jangan sampai konten-konten Majelis Lucu Indonesia mengalami kualitas penurunan seperti channel yang dibahas dalam konten Debat Kusir episode 4.

Ade: Lebih kreatif lagi untuk mengembangkan konten Debat Kusir dan lebih sering eksplorasi hal-hal yang unik untuk dijadikan pembahasan, dan sering-sering update videonya karena masih banyak hal-hal yang perlu Majelis Lucu Indonesia kritisi.

Galang: Mungkin konten yang disajikan lebih diperbanyak lagi, karena konten debat kusir dalam channel youtube majelis lucu indoensia sangat sedikit episodanya, apalagi dari yang saya lihat konten Debat Kusir paling banyak mengundang para penonton.

Lala: Masukanku buat konten Debat Kusir dalam channel youtube Majelis Lucu Indonesia, balik seperti perkataanku ku tadi bahwa jangan asal membahas tentang hadist Al-Quran yang belum tentu itu benar atau tidak yang diucapkan hadistnya, menurut saya yang berkaitan dengan agama tidak perlu dibuat candaan. Menurutku humor-humor dalam channe youtube Majelis Lucu Indonesia sudah sangat bagus dan menghibur, karena banyak bahan untuk dijadikan humor tanpa harus menggunakan unsur agama, agama itu engga etis banget sampai di bawa bawa, dan sebaiknya dibatasi juga untuk usia penontonnya. Zaman sekarang banyak anak kecil yang sudah menggunakan smartphone dan tidak diawasi oleh orang tuanya, takutnya nanti ditiru kalau ada anak-anak yang menonton.

Salsa: Tetap update untuk mengkritisi hal hal yang kurang baik dimata masyarakat dan tetap menjadi sarana untuk menyalurkan keresahan masyarakat terhadap suatu hal, jangan sampai konten ini mengalami penurunan kualitas seperti konten-konten yang banyak mereka bahas.

Lampiran 3 Foto FGD

